

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas tentang Peran Mediator Dalam Penyelesaian Sengketa Harta Bersama di Pengadilan Agama Kudus (Studi Perkara Nomor: 1124/Pdt.G/2014/PA.Kds). Hambatan-hambatan serta solusi dalam penyelesaian sengketa harta bersama melalui jalur mediasi di Pengadilan Agama Kudus. Permasalahan yang diambil penulisan skripsi ini yaitu pertama mengenai Peran mediator dalam penyelesaian sengketa harta bersama di Pengadilan Agama Kudus dan Hambatan-hambatan serta solusi dalam penyelesaian sengketa harta bersama melalui jalur mediasi di Pengadilan Agama Kudus.

Metode yang digunakan Penulis adalah metode pendekatan secara yuridis sosiologis yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah. Peneliti melakukan penelitian yang ingin mencari hubungan antara berbagai gejala atau variable sebagai alat pengumpulan data yang terdiri dari studi dokumendan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran mediator di Pengadilan Agama Kudus sudah sesuai dengan Perma terbaru yaitu Perma No. 1 Tahun 2016. Sedangkan hambatan-hambatan yang dialami tidak adanya kata sepakat antara kedua belah pihak dan tidak hadirnya salah satu pihak dalam mediasi. Mengenai efektifitas dalam mediasi harta bersama di Pengadilan Agama Kudus sudah sangat efektif dibandingkan dengan mediasi dengan perkara perdata lainnya.

Kata Kunci: Peran Mediator, Hambatan

ABSTRACT

This research discusses the Mediator Role In Settlement Assets Together at Kudus Religious Court (Case Study Number: 1124 / Pdt.G / 2014 / PA.Kds). Constraints and solutions in the joint property dispute resolution through mediation in the Kudus Religious Court. Problems taken this thesis: first the role of the mediator in property disputes at Kudus Religious Court and barriers and solutions in the joint property dispute resolution through mediation in the Kudus Religious Court.

The method used writer is a juridical approach sociological which is a study of the actual state or the real situation that occurs in people with a view to identify and find the facts and data required, after the required file collected then leads to the identification of problems ultimately leading to the settlement of the problem. Researchers do research to find a relationship between a variety of symptoms, or variable as a means of file collection consisted of interviews and dokument studies.

The results showed that the role of mediator in the Kudus Religious Court are in accordance with the latest Perma No. 1 Year 2016. While the constraints experienced by the absence of an agreement between the two parties and the absence of one of the parties in mediation. Regarding the effectiveness in mediating joint property in the Kudus Religious Court has been very effective in comparison with the mediation with other civil matters.

Keywords: *Mediator Role, Obstacles*